

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG
ANGGREK RSUD BANGLI**



Oleh :
PUTU INDAH PRATIWI
NIM. P07120321033

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2022**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG
ANGGREK RSUD BANGLI**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG
ANGGREK RSUD BANGLI

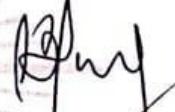
Oleh :
PUTU INDAH PRATIWI
NIM. P07120321033

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


N.L.P. Yunianti S.C, S.Kep.,Ns.,M.Pd.
NIP. 196906211994032002

Pembimbing Pendamping :


Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG
ANGGREK RSUD BANGLI**

Oleh :

PUTU INDAH PRATIWI
NIM. P07120321033

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 17 MEI 2022**

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. (Ketua)
NIP. 196312251988021001
2. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. (Anggota)
NIP. 197406221998032001
3. N.L.P. Yunianti S.C, S.Kep., Ns., M. Pd. (Anggota)
NIP. 196906211994032002

(.....)

(.....)

(.....)

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.
NIP. 196812311992031020



ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG ANGGREK RSUD BANGLI

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut bersifat sistemik yang disebabkan mikroorganisme *salmonella enterica serotype typhi* dengan gejala demam tinggi berkepanjangan (hipertermia) $>37,5^{\circ}\text{C}$. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid di Ruang Anggrek RSUD Bangli. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif pendekatan studi kasus yang dilaksanakan tanggal 12-15 April 2022. Hasil penelitian diperoleh pasien mengeluh demam sejak 5 hari yang lalu naik turun, tanda-tanda vital : suhu : $38,4^{\circ}\text{C}$, pernafasan : 20x/menit, nadi : 92x/menit, tekanan darah : 80/55 mmHg, hasil pemeriksaan tes widal positif *Salmonella Typhi* H (1/160), *Salmonella Paratyphi* AO (1/80) dan *Salmonella Paratyphi* AH (1/80) dengan diagnosis keperawatan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid dibuktikan dengan suhu tubuh pasien $38,4^{\circ}\text{C}$, pasien dikeluhkan demam sejak 5 hari yang lalu naik turun. Rencana keperawatan meliputi tujuan dan kriteria hasil dengan luaran termoregulasi membaik, label intervensi keperawatan manajemen hipertermia. Implementasi keperawatan memberikan terapi inovasi kompres bawang merah dengan evaluasi keperawatan yang didapat setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam termoregulasi membaik. Kesimpulannya, pemberian terapi inovasi kompres bawang merah mampu menurunkan suhu tubuh pada An. W yang mengalami masalah keperawatan hipertermia.

Kata kunci : demam tifoid, hipertermia, kompres bawang merah.

HYPERTHERMIA NURSING CARE FOR CHILDREN WITH TYPHOID FEVER AT THE ORCHID ROOM OF BANGLI HOSPITAL

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute systemic infectious disease caused by the microorganism salmonella enterica serotype typhi with symptoms of prolonged high fever (hyperthermia) >37.5°C. The purpose of this scientific work is to find out how to treat hyperthermia in children with typhoid fever in the Orchid Room of Bangli Hospital. This study uses a descriptive case study approach which was carried out on April 12-15, 2022. The results showed that the patient complained of fever since 5 days ago up and down, vital signs: temperature: 38.4°C, respiration: 20x/minute, pulse: 92x/minute, blood pressure: 80/55 mmHg, positive widal test results for Salmonella Typhi H (1/160), Salmonella Paratyphi AO (1/80) and Salmonella Paratyphi AH (1/80) with a nursing diagnosis of hyperthermia associated with the disease process of typhoid fever was proven by the patient's body temperature of 38.4°C, the patient complained of fever since 5 days ago up and down. The nursing plan includes goals and outcome criteria with improved thermoregulation outcomes, hyperthermia management nursing intervention labels. The implementation of nursing provides innovative onion compress therapy with nursing evaluations obtained after being given nursing care for 3x24 hours, thermoregulation improves. In conclusion, the administration of innovative onion compress therapy was able to reduce body temperature in An. W who has hyperthermia nursing problems.

Keywords : typhoid fever, hyperthermia, onion compress.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid di Ruang Anggrek RSUD Bangli”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri melainkan berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Profesi Ners di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan.
3. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan + Prodi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. N.L.P. Yunianti S.C, S.Kep., Ns., M. Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

5. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Orang tua, keluarga, dan sahabat peneliti, yang telah memberikan dorongan semangat, inspirasi, moral, dan material.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati yang terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 6 Mei 2022

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Indah Pratiwi
NIM : P07120321033
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Aspol Kreneng Blok K Lantai III No 3

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid di Ruang Anggrek RSUD Bangli adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Mei 2022
Yang membuat pernyataan



Putu Indah Pratiwi
NIM. P07120321033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT.....</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan umum.....	4
2. Tujuan khusus.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Medis Penyakit Demam Tifoid.....	7
1. Definisi	7
2. Etiologi	7
3. Tanda dan gejala	8
4. Patofisiologi.....	8
5. Pemeriksaan penunjang	9
6. Penatalaksanaan	11
7. Komplikasi.....	14
B. Konsep Dasar Diagnosis Keperawatan Hipertermia.....	15

1.	Definisi	15
2.	Penyebab.....	15
3.	Tanda dan gejala.....	15
4.	Kondisi klinis terkait.....	16
C.	Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Demam Tifoid	16
1.	Pengkajian.....	16
2.	Diagnosis keperawatan	21
3.	Rencana keperawatan	22
4.	Implementasi keperawatan	24
5.	Evaluasi keperawatan	25
BAB III METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH.....		27
A.	Metode Penyusunan	27
B.	Alur Penyusunan	27
C.	Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus	28
D.	Populasi dan Sampel	28
1.	Populasi	28
2.	Sampel	28
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
1.	Jenis data yang dikumpulkan.....	29
2.	Metode pengumpulan data.....	30
3.	Instrumen pengumpulan data.....	32
F.	Pengolahan dan Analisis Data	32
1.	Reduksi data.....	32
2.	Penyajian data.....	33
G.	Etika Penyusunan Karya Ilmiah.....	33
1.	Prinsip manfaat	33
2.	Prinsip menghargai hak asasi manusia (<i>respect human dignity</i>)	34
3.	Prinsip keadilan (<i>right to justice</i>)	34
BAB IV LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....		35
A.	Pengkajian Keperawatan.....	35
B.	Diagnosis Keperawatan	35
1.	Analisis data.....	35
2.	Perumusan diagnosis keperawatan	36
C.	Rencana Keperawatan	36

D. Implementasi Keperawatan.....	37
E. Evaluasi Keperawatan.....	38
F. Pelaksanaan Terapi Kompres Bawang Merah	38
BAB V PEMBAHASAN	40
A. Analisis Asuhan Keperawatan	40
1. Pengkajian keperawatan pada anak yang mengalami demam tifoid ..	40
2. Diagnosis keperawatan pada anak yang mengalami demam tifoid	41
3. Rencana keperawatan dengan masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid	43
4. Implementasi keperawatan dengan masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid.....	43
5. Evaluasi keperawatan dengan masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid	45
B. Analisis Intervensi Inovasi dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	47
BAB VI PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran	50
1. Bagi pelayanan kesehatan.....	50
2. Bagi institusi pendidikan	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Keperawatan Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid.....	23
Tabel 2 Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid.....	24
Tabel 3 Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid.....	26
Tabel 4 Analisis Data Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada An. W yang Mengalami Demam Tifoid di Ruang Anggrek RSUD Bangli.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid di Ruang Anggrek RSUD Bangli	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Pemberian Kompres Bawang Merah	57
Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)	59
Lampiran 3 Anggaran Biaya Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN).....	60
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	61
Lampiran 5 Dokumentasi Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada An. W.....	62